

RINGKASAN

Mengingat pentingnya akses modal bagi UMKM, maka pemerintah meluncurkannya program pembiayaan yang diberi nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Besarnya penyaluran KUR khususnya bagi UMKM tentunya juga memperbesar peluang pengembalian kredit yang tidak lancar karena usaha perdagangan sifatnya dinamis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat mikro oleh pedagang Pasar Cisalak Kota Depok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh omzet perbulan, besar pinjaman dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat mikro oleh pedagang pasar Cisalak Kota Depok. Sampel yang digunakan sebanyak 53 orang, 30 orang mewakili subpopulasi dengan pengembalian lancar dan 23 orang mewakili subpopulasi dengan pengembalian tidak lancar. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode snowball dan pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara berdasarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan variabel omzet perbulan, besar pinjaman dan jangka waktu angsuran berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat mikro oleh pedagang pasar Cisalak Kota Depok. Secara parsial variabel besar pinjaman dan jangka waktu angsuran tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit. Sedangkan variabel omzet perbulan memiliki pengaruh positif terhadap kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat oleh pedagang pasar Cisalak kota Depok. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit usaha rakyat mikro oleh pedagang pasar Cisalak Kota Depok adalah omzet perbulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling besar adalah omzet perbulan dari pedagang. Hal tersebut dapat menjadi fokus pertimbangan dalam proses pemberian KUR kepada calon debitur untuk mengantisipasi terjadinya penunggakan kredit. Bagi pedagang, upaya-upaya yang dapat dilakukan agar omzet berkembang antara lain dengan inovasi dalam pelayanan, membangun jaringan usaha sesama usaha mikro, memanfaatkan jaringan informasi bisnis yang ada baik secara horizontal maupun vertikal. Bank penyalur dalam hal ini BRI dapat ikut serta membantu pedagang untuk memecahkan permasalahan penurunan omzet dengan memberikan masukan manajerial maupun strategi pemasaran bagi pedagang.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), kelancaran pengembalian kredit, omzet, besar pinjaman, jangka waktu.

SUMMARY

Given the importance of access to capital for MSMEs, the government launched a financing program called kredit usaha rakyat. The amount of credit distribution, especially for MSMEs, of course also increases the chances of non-performing loans because trading business activities are dynamic. Therefore, the author is interested to study the factors that affect the return of micro people's business credit by traders in the Cisalak market, Depok City. This study aims to analyze the factors that affect the return of micro people's business credit by traders in the Cisalak market, Depok City. The sample used is 53 people, 30 people representing the sub population with smooth returns and 23 people representing the sub population with non-current returns. The method of determining the sample in this study is the snowball method and its implementation uses an interview technique based on a questionnaire. The data were then analyzed using logistic regression.

The results showed that the monthly turnover variable, loan size and credit term had an effect on the return of micro people's business credit by Cisalak market traders, Depok City. Partially, the variable of loan size and credit term has no effect on the smoothness of credit return. Meanwhile, the monthly turnover variable has a positive effect on the return of micro people's business credit by Cisalak market traders, Depok city. The variable that most influences the return of micro people's business credit by the Cisalak market traders in Depok City is monthly turnover.

Based on the research results, it is known that the factor that has the greatest influence is the monthly turnover of traders. This can be a focus for consideration in the process of providing KUR to prospective borrowers to anticipate non-performing loans. For traders, efforts that can be made to increase turnover include innovation in services, building business networks among micro-businesses, utilizing existing business information networks both horizontally and vertically. Channeling banks, in this case BRI can participate in helping traders solve the problem of reducing turnover by providing managerial input and marketing strategies for traders.

Keywords: people's business credit (KUR), repayment of credit, turnover, loan size, credit term.